

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS PENTING INI DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT TBK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS



PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam kegiatan investasi, jasa konsultasi manajemen dan penyertaan saham

Alamat Kantor Pusat

Wisma Hayam Wuruk Lt. 3
Jl. Hayam Wuruk No. 8 - Jakarta 10120 - Indonesia
Telp. 62 21 806-32550 Fax. 62 21 231-3285
Website www.theequityone.com
Email: secretary@theequityone.com

PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMHMETD") MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS V (PUT V)

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") melalui Penawaran Umum Terbatas V (PUT-V) kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 7.454.723.337 (tujuh miliar empat ratus lima puluh empat juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau 100,00% (seratus persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui PMHMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 10 Desember 2021 dimana setiap pemilik 1 (satu) saham Perseroan akan memperoleh 1 (satu) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya Rp1.230.029.350.605,- (satu triliun dua ratus tiga puluh miliar dua puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh ribu enam ratus lima Rupiah). HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam PUT V wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 14 Desember 2021 sampai dengan tanggal 20 Desember 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Lama Perseroan.

Sesuai dengan pernyataan tanggal 19 November 2021 Equity Global International Limited selaku Pemegang Saham Utama Perseroan dengan kepemilikan 67,76% (enam puluh tujuh koma tujuh puluh enam persen) akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yakni sebesar 5.051.396.464 (lima miliar lima puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus enam puluh empat) HMETD dengan memperhatikan harga pelaksanaan sebesar Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham, maka senilai Rp833.480.416.560,- (delapan ratus tiga puluh tiga miliar empat ratus delapan puluh juta empat ratus enam belas ribu lima ratus enam puluh Rupiah).

Selanjutnya bilamana terdapat sisa saham dalam PMHMETD ini akan dialokasikan terlebih dahulu kepada para pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETDnya dan mengajukan pemesanan tambahan, bilamana masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD, maka Equity Global International Limited akan menjadi Pembeli Siaga atas sebagian dari sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lainnya sejumlah sebanyak-banyaknya 1.615.270.203 (satu miliar enam ratus lima belas juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tiga) Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), dengan memperhatikan harga pelaksanaan sebesar Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham, maka senilai Rp266.519.583.495,- (dua ratus enam puluh enam miliar lima ratus sembilan belas juta lima ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh lima Rupiah). Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, dan pelaksanaan pembelian sisa saham dari Pembeli Siaga masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

Para Pemegang Saham yang tidak mengambil bagian atas HMETD yang menjadi haknya akan terkena dilusi kepemilikan sebesar 50,00% (lima puluh persen) dari persentase kepemilikannya sebelum PMHMETD.

METD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 14 DESEMBER 2021 SAMPAI DENGAN 20 DESEMBER 2021. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK PADA TANGGAL 14 DESEMBER 2021. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 20 DESEMBER 2021. DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) SEBESAR 50,00% (LIMA PULUH PERSEN).

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS AKIBAT KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DAN ATAU ENTITAS ANAK PERSEROAN UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN YANG JATUH TEMPO DARI SUMBER PENDANAAN ARUS KAS DAN/ATAU DARI ASET LIKUID BERKUALITAS TINGGI YANG DAPAT DIAGUNAKAN, TANPA MENGANGGU AKTIVITAS DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN RISIKO SELINGKAPNYA DAPAT DIBACA DI BAB VI PROSPEKTUS INI

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PMHMETD INI YANG DIPENGARUHI OLEH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PMHMETD INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

**PEMBELI SIAGA
EQUITY GLOBAL INTERNATIONAL LIMITED**

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Desember 2021

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	30 Agustus 2021
Tanggal Efektif	:	30 November 2021
Tanggal terakhir perdagangan saham dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	8 Desember 2021
- Pasar Tunai	:	10 Desember 2021
Tanggal mulai perdagangan saham tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>) di:		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	9 Desember 2021
- Pasar Tunai	:	13 Desember 2021
Tanggal distribusi HMETD	:	13 Desember 2021
Tanggal pencatatan Efek di PT Bursa Efek Indonesia	:	14 Desember 2021
Periode perdagangan HMETD	:	14 s/d 20 Desember 2021
Periode pelaksanaan (Pendaftaran, Pemesanan, dan Pembayaran) HMETD	:	14 s/d 20 Desember 2021
Periode penyerahan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD	:	16 s/d 22 Desember 2021
Tanggal akhir pembayaran pemesanan pembelian Saham Tambahan	:	22 Desember 2021
Tanggal penjatahan pemesanan pembelian Saham Tambahan	:	23 Desember 2021
Tanggal pembayaran penuh oleh Pembeli Siaga	:	23 Desember 2021
Tanggal pengembalian kelebihan uang pemesanan pembelian Saham Tambahan yang tidak terpenuhi	:	24 Desember 2021

PENAWARAN UMUM TERBATAS V

DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal Dengan Menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") melalui Penawaran Umum Terbatas V (PUT-V) kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 7.454.723.337 (tujuh miliar empat ratus lima puluh empat juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau 100,00% (seratus persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham-saham tersebut akan ditawarkan melalui PMHMETD dengan harga pelaksanaan sebesar Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 10 Desember 2021 dimana setiap pemilik 1 (satu) saham Perseroan akan memperoleh 1 (satu) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) dengan asumsi seluruh HMETD dilaksanakan untuk membeli saham, maka Perseroan akan memperoleh dana sebanyak-banyaknya Rp1.230.029.350.605,- (satu triliun dua ratus tiga puluh miliar dua puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh ribu enam ratus lima Rupiah). HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham dalam PUT V wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan selama 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 14 Desember 2021 sampai dengan tanggal 20 Desember 2021. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Lama Perseroan.

Sesuai dengan pernyataan tanggal 19 November 2021 Equity Global International Limited selaku Pemegang Saham Utama Perseroan dengan kepemilikan 67,76% (enam puluh tujuh koma tujuh puluh enam persen) akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yakni sebesar 5.051.396.464 (lima miliar lima puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus enam puluh empat) HMETD dengan memperhatikan harga pelaksanaan Sebesar Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham, maka senilai Rp833.480.416.560,- (delapan ratus tiga puluh tiga miliar empat ratus delapan puluh juta empat ratus enam belas ribu lima ratus enam puluh Rupiah).

Selanjutnya bilamana terdapat sisa saham dalam PMHMETD ini akan dialokasikan terlebih dahulu kepada para pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETDnya dan mengajukan pemesanan

tambahan, bilamana masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD, maka Equity Global International Limited akan menjadi Pembeli Siaga atas sebagian dari sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lainnya sejumlah sebanyak-banyaknya 1.615.270.203 (satu miliar enam ratus lima belas juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tiga) Saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah), dengan memperhatikan harga pelaksanaan sebesar Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham, maka senilai Rp266.519.583.495,- (dua ratus enam puluh enam miliar lima ratus sembilan belas juta lima ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh lima Rupiah). Apabila setelah alokasi pemesanan saham tambahan, dan pelaksanaan pembelian sisa saham dari Pembeli Siaga masih terdapat sisa saham maka saham tersebut tidak akan diterbitkan dari portepel.

Para Pemegang Saham yang tidak mengambil bagian atas HMETD yang menjadi haknya akan terkena dilusi kepemilikan sebesar 50,00% (lima puluh persen) dari persentase kepemilikannya sebelum PMHMETD.

STRUKTUR PENAWARAN UMUM TERBATAS V

Jenis penawaran	:	Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para Pemegang Saham yang tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2021.
Jumlah saham ditawarkan dalam PMHMETD	:	yaitu sebanyak-banyaknya 7.454.723.337 (tujuh miliar empat ratus lima puluh empat juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham.
Rasio HMETD atas Saham	:	Setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2021 mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham Seri C
Harga pelaksanaan HMETD	:	Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) untuk setiap 1 saham Seri C baru dalam PUT V ini
Nilai Emisi	:	Sebanyak-banyaknya Rp1.230.029.350.605,- (satu triliun dua ratus tiga puluh miliar dua puluh sembilan juta tiga ratus lima puluh ribu enam ratus lima Rupiah)
Dilusi kepemilikan	:	Sebesar 50,00% (lima puluh persen) dari prosentase kepemilikan semula, setelah PMHMETD bilamana pemegang saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya
Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).
Pembeli Siaga	:	Equity Global International Limited menjadi pembeli siaga sebagian dari sisa saham sejumlah sebanyak-banyaknya 1.615.270.203 (satu miliar enam ratus lima belas juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tiga) Saham Seri C dengan total dana yang disediakan adalah sebesar Rp266.519.583.495,- (dua ratus enam puluh enam miliar lima ratus sembilan belas juta lima ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh lima Rupiah).

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Berikut di bawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi bahwa seluruh Pemegang Saham melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam PMHMETD melalui PUT V ini:

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD			SETELAH PMHMETD		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%
MODAL DASAR						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp500,- per saham	1.441.440.000	720.720.000.000	-	1.441.440.000	720.720.000.000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp250,- per saham	3.784.896.198	946.224.049.500	-	3.784.896.198	946.224.049.500	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	58.330.559.505	5.833.055.950.500	-	58.330.559.505	5.833.055.950.500	-
Jumlah	63.556.895.703	7.500.000.000.000	-	63.556.895.703	7.500.000.000.000	-
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH						
SAHAM SERI A						
Equity Global International Limited	685.000.000	342.500.000.000	9,19	685.000.000	342.500.000.000	4,59
PT Polychem Indonesia Tbk Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	416.410.854	208.205.427.000	5,59	416.410.854	208.205.427.000	2,79
	340.029.146	170.014.573.000	4,56	340.029.146	170.014.573.000	2,28
Jumlah	1.441.440.000	720.720.000.000	19,34	1.441.440.000	720.720.000.000	9,66
SAHAM SERI B						
Equity Global International Limited	3.331.607.087	832.901.771.750	44,69	3.331.607.087	832.901.771.750	22,35
PT Polychem Indonesia Tbk Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	239.433.161	59.858.290.250	3,21	239.433.161	59.858.290.250	1,61
	213.855.950	53.463.987.500	2,87	213.855.950	53.463.987.500	1,43
Jumlah	3.784.896.198	946.224.049.500	50,77	3.784.896.198	946.224.049.500	25,39
SAHAM SERI C						
Equity Global International Limited	1.034.789.377	103.478.937.700	13,88	6.086.185.841	608.618.584.100	40,82
PT Polychem Indonesia Tbk Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	-	-	-	655.844.015	65.584.401.500	4,40
	1.193.597.762	119.359.776.220	16,01	2.941.080.620	294.108.062.000	19,73
Jumlah	2.228.387.139	222.838.713.900	29,89	9.683.110.476	968.311.047.600	64,95
JUMLAH MODAL DITEMPAKAN DAN DISETOR PENUH						
SAHAM SERI A	1.441.440.000	720.720.000.000	19,34	1.441.440.000	720.720.000.000	9,66
SAHAM SERI B	3.784.896.198	946.224.049.500	50,77	3.784.896.198	946.224.049.500	25,39
SAHAM SERI C	2.228.387.139	222.838.713.900	29,89	9.683.110.476	968.311.047.600	64,95
Jumlah	7.454.723.337	1.889.782.763.400	100,00	14.909.446.674	2.635.255.097.100	100,00
SAHAM DALAM PORTEPEL						
SAHAM SERI A	-	-	-	-	-	-
SAHAM SERI B	-	-	-	-	-	-
SAHAM SERI C	56.102.172.366	5.610.217.236.600	-	48.647.449.029	4.864.744.902.900	-

Berikut dibawah ini adalah proforma struktur permodalan Perseroan dengan asumsi hanya Equity Global International Limited yang melaksanakan HMETD yang menjadi haknya sejumlah 5.051.396.464 (lima miliar lima puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus enam puluh empat) saham seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dan mengambil sebagian dari sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang HMETD dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.615.270.203 (satu miliar enam ratus lima belas juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tiga) saham Seri C dengan nilai nominal Rp100,- per saham:

KETERANGAN	SEBELUM PMHMETD			SETELAH PMHMETD		
	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%	JUMLAH SAHAM	JUMLAH NILAI NOMINAL (dalam Rupiah)	%
MODAL DASAR						
Saham Seri A dengan Nilai Nominal Rp500,- per saham	1.441.440.000	720.720.000.000	-	1.441.440.000	720.720.000.000	-
Saham Seri B dengan Nilai Nominal Rp250,- per saham	3.784.896.198	946.224.049.500	-	3.784.896.198	946.224.049.500	-
Saham Seri C dengan Nilai Nominal Rp100,- per saham	58.330.559.505	5.833.055.950.500	-	58.330.559.505	5.833.055.950.500	-
Jumlah	63.556.895.703	7.500.000.000.000	-	63.556.895.703	7.500.000.000.000	-

MODAL DITEMPAKAN DAN DISETOR PENUH						
SAHAM SERI A						
Equity Global International Limited	685.000.000	342.500.000.000	9,19	685.000.000	342.500.000.000	4,85
PT Polychem Indonesia Tbk	416.410.854	208.205.427.000	5,59	416.410.854	208.205.427.000	2,95
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	340.029.146	170.014.573.000	4,56	340.029.146	170.014.573.000	2,41
Jumlah	1.441.440.000	720.720.000.000	19,34	1.441.440.000	720.720.000.000	10,21
SAHAM SERI B						
Equity Global International Limited	3.331.607.087	832.901.771.750	44,69	3.331.607.087	832.901.771.750	23,59
PT Polychem Indonesia Tbk	239.433.161	59.858.290.250	3,21	239.433.161	59.858.290.250	1,70
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	213.855.950	53.463.987.500	2,87	213.855.950	53.463.987.500	1,51
Jumlah	3.784.896.198	946.224.049.500	50,77	3.784.896.198	946.224.049.500	26,80
SAHAM SERI C						
Equity Global International Limited	1.034.789.377	103.478.937.700	13,88	7.701.456.044	770.145.604.400	54,54
PT Polychem Indonesia Tbk	-	-	-	-	-	-
Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	1.193.597.762	119.359.776.200	16,01	1.193.597.762	119.359.776.200	8,45
Jumlah	2.228.387.139	222.838.713.900	29,89	8.895.053.806	889.505.380.600	62,99
JUMLAH MODAL DITEMPAKAN DAN DISETOR PENUH						
SAHAM SERI A	1.441.440.000	720.720.000.000	19,34	1.441.440.000	720.720.000.000	10,21
SAHAM SERI B	3.784.896.198	946.224.049.500	50,77	3.784.896.198	946.224.049.500	26,80
SAHAM SERI C	2.228.387.139	222.838.713.900	29,89	8.895.053.806	889.505.380.600	62,99
Jumlah	7.454.723.337	1.889.782.763.400	100,00	14.121.390.004	2.556.449.430.100	100,00
SAHAM DALAM PORTEPEL						
SAHAM SERI A	-	-	-	-	-	-
SAHAM SERI B	-	-	-	-	-	-
SAHAM SERI C	56.102.172.366	5.610.217.236.600	-	49.435.505.699	4.943.550.569.900	-

Pemegang Saham yang tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan mengalami dilusi kepemilikan maksimum sebesar 50,00% (lima puluh persen) dari persentase kepemilikan semula.

KETERANGAN TENTANG HMETD

KETERANGAN TENTANG HMETD

Saham yang ditawarkan dalam PUT V ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Pemegang Saham Yang Berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

1. Pemegang saham yang berhak menerima HMETD

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Desember 2021 berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) setiap saham.

2. Pemegang HMETD yang sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- a) Para Pemegang Saham yang namanya tercatat secara sah dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Desember 2021 yang tidak dijual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- b) Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- c) Para Pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu tanggal 14 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2021.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu PT Bursa Efek Indonesia dan peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Apabila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya Pemegang HMETD berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa.

Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 20 Desember 2021 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku lagi.

4. Bentuk HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham HMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

5. Permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya, maka Pemegang HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 14 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2021. SBHMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

Setiap pemecahan akan dikenakan biaya yang menjadi beban pemohon, yaitu sebesar Rp27.500,- (dua puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) per SBHMETD baru hasil pemecahan. Biaya tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

6. Nilai Teoritis HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dengan yang lainnya berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran yang ada pada saat ditawarkan.

Berikut disajikan perhitungan teoritis nilai HMETD dalam PUT V ini. Perhitungan di bawah ini hanya merupakan ilustrasi teoritis dan bukan dimaksudkan sebagai jaminan ataupun perkiraan dari nilai HMETD. Ilustrasi diberikan untuk memberikan gambaran umum dalam menghitung nilai HMETD.

Diasumsikan harga pasar satu saham	= Rp a
Harga saham PUT V	= Rp b
Jumlah saham yang beredar sebelum PUT V	= A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT V	= B
Jumlah saham yang beredar setelah PUT V	= A + B
Harga teoritis saham baru	= $\frac{(Rp a \times A) + (Rp b \times B)}{(A + B)}$
	= Rp c
Harga teoritis HMETD	= Rp a – Rp c

7. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, hak atas pecahan saham dalam penambahan modal dengan memberikan HMETD tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

8. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat Pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli Saham dalam rangka PMHMETD, jumlah Saham HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan Saham HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan SBHMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas masing-masing Pemegang Saham di KSEI.

9. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Desember 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat diunduh pada website Perseroan www.theequityone.com, sedangkan SBHMETD bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 13 Desember 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopi serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri dengan menyerahkan fotokopi identitas pemberi dan penerima kuasa, di:

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Telp. +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078
Email: dm@datindo.com

10. Hak Pemegang Saham

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jika saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan dengan cara penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para Pemegang Saham, maka seluruh Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada Tanggal Pencatatan, mempunyai hak terlebih dahulu untuk membeli saham yang akan dikeluarkan tersebut (atau dalam PUT V ini disebut sebagai HMETD), yang seimbang dengan jumlah saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham. HMETD tersebut dapat dijual dan dialihkan kepada pihak lain, dengan mengindahkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, setiap saham memberikan hak kepada setiap Pemegang Saham untuk:

- a. Menerima dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada 1 (satu)

- hari kerja sebelum tanggal RUPS, berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus, atau hak-hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham.
- b. Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan. Setiap Pemegang Saham yang namanya tercatat pada daftar Pemegang Saham 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal panggilan RUPS Perseroan (recording date) berhak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS Perseroan.
 - c. Meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan. 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat meminta agar diselenggarakan RUPS Perseroan.

11. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PUT V ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

12. Informasi Mengenai Harga Saham Perseroan

Berikut adalah historis kinerja saham Perseroan di Bursa Efek meliputi harga tertinggi, harga terendah dan volume perdagangan setiap bulan dalam periode 12 (dua belas) bulan terakhir sebelum Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK:

Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Total Volume Perdagangan
November 2020	95	80	69.300
Desember 2020	105	89	98.700
Januari 2021	124	89	14.162.400
Februari 2021	153	97	95.281.300
Maret 2021	125	108	3.557.000
April 2021	175	120	51.867.400
Mei 2021	168	124	64.692.900
Juni 2021	178	135	58.692.900
Juli 2021	294	131	132.551.200
Agustus 2021	310	212	54.919.400
September 2021	248	176	5.487.800
Oktober 2021	312	168	45.426.800

Sumber: Bloomberg

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan tidak pernah mengalami penghentian perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

DALAM KURUN WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PUT V INI, PERSEROAN MERENCANAKAN UNTUK MENERBITKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT Dikonversikan menjadi saham dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya emisi akan digunakan Perseroan untuk:

- 1) Meningkatkan investasi saham pada PT Bank Ganesha Tbk Entitas Asosiasi yang saat ini dimiliki oleh Perseroan sebesar 29,86% (dua puluh sembilan koma delapan puluh enam persen) dalam rangka memenuhi ketentuan modal inti minimum yang disyaratkan pada PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah).
- 2) Setelah dikurangi dengan penggunaan dana untuk investasi pada PT Bank Ganesha Tbk, sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) tersebut, maka alokasi penggunaan dana yang diperoleh dalam rangka PUT V ini akan digunakan sebagai berikut:
 - a. Sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dari dana hasil pelaksanaan PMHMETD untuk penambahan investasi saham pada PT Equity Life Indonesia Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung sebesar 95,34 % (sembilan puluh lima koma tiga puluh empat persen), PT Equity Life Indonesia akan menggunakan dana untuk mendukung

- kegiatan operasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Sebesar 1% (satu persen) dari dana hasil pelaksanaan PMHMETD untuk menambah modal kerja dalam bentuk pinjaman di PT Equity Finance Indonesia Entitas Anak Perseroan dengan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung sebesar 100% (seratus persen). PT Equity Finance Indonesia akan menggunakan dana untuk mendukung kegiatan operasional dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - c. Sisa akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan.

Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari PMHMETD ini dan akan melaporkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada Pemegang Saham dalam RUPS Perseroan dan kepada OJK sesuai dengan POJK No. 30/2015.

Apabila Perseroan berencana mengubah rencana penggunaan dari hasil PMHMETD ini, wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum kepada OJK dan mengumumkan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menyampaikan rencana telah mendapat persetujuan RUPS paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS yang menyetujui perubahan rencana penggunaan dana tersebut sebagaimana diatur dalam POJK No. 30/2015.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Christophorus Alvin Kossim, CPA, AP.1681 dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan laporan No. 02189/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/XI/2021 tanggal 26 November 2021 Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp3.020.767 juta dengan perincian sebagai berikut:

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp3.020.767 juta dengan perincian sebagai berikut:

LIABILITAS

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i> Jumlah
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek	
Pihak ketiga	6.220
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi	
Pihak berelasi	18
Pihak ketiga	137.302
Wesel bayar jangka menengah	308.300
Pinjaman bank, neto	
Pihak berelasi	47.403
Pihak ketiga	80.010
Beban akrual	17.317
Utang pajak	6.403
Liabilitas manfaat polis masa depan	
Pihak berelasi	26.848
Pihak ketiga	823.711
Premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link	
Pihak berelasi	689
Pihak ketiga	1.383.756
Pendapatan diterima di muka	13.650
Liabilitas pajak tangguhan, neto	1.042
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	68.870
Liabilitas lainnya	99.228
TOTAL LIABILITAS	3.020.767

Tidak ada liabilitas Perseroan yang telah jatuh tempo yang belum dilunasi.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan audit Perseroan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan audit pada tanggal dan untuk tahun tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh akuntan publik Christophorus Alvin Kossim, AP No. 1681 dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan Laporan No. 02189/2.1032/AU.1/09/1681-1/1/XI/2021 tanggal 26 November 2021 dengan opini tanpa modifikasian.

Laporan keuangan audit Perseroan untuk posisi keuangan dan 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan audit pada tanggal dan untuk tahun tersebut, yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") oleh Akuntan Publik Yovita, AP No. 0242 dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan Laporan No. 02188/2.1032/AU.1/09/0242-1/1/XI/2021 tanggal 26 November 2021 untuk tahun 2020 dengan opini tanpa modifikasian dan Akuntan Publik Indrajuwana Komala Widjaja AP No. 0696 dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan Laporan No. 02187/2.1032/AU.1/09/0696-1/1/XI/2021 tanggal 26 November 2021 untuk tahun 2019 dengan opini tanpa modifikasian.

Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 merupakan Laporan Keuangan yang diambil dari informasi yang menjadi tanggung jawab manajemen, serta tidak diaudit dan direview oleh Akuntan Publik. Pengungkapan Laporan Keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 memanfaatkan ketentuan relaksasi Laporan Keuangan sesuai POJK No. 7/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan SEOJK No. 20/SEOJK.04/2021.

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit)	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (diaudit)	Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
			2020 (diaudit)	2019 (diaudit)
ASET				
Kas dan setara kas, neto				
Pihak berelasi	55.438	40.959	42.030	39.580
Pihak ketiga	189.612	174.406	151.782	193.659
Investasi efek dan deposito, neto				
Pihak berelasi	42.646	38.146	49.605	11.104
Pihak ketiga	1.680.571	1.727.351	1.752.722	1.810.741
Piutang premi dan koasuransi, neto				
Pihak berelasi	787	1.817	124	69
Pihak ketiga	310.793	223.048	190.179	264.335
Piutang dan aset reasuransi, neto				
Pihak ketiga	625.471	370.120	354.368	545.998
Piutang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek, neto				
Pihak berelasi	27	30	28	28
Pihak ketiga	6.931	9.617	6.152	35.551
Investasi sewa pembiayaan, neto				
Pihak ketiga	386.918	417.638	440.649	561.290
Piutang pembiayaan konsumen, neto				
Pihak ketiga	279.471	285.071	276.357	265.165
Tagihan anjak piutang, neto				
Pihak ketiga	18.942	18.942	18.942	32.549
Penyertaan modal ventura, neto				
Pihak ketiga	263.344	303.924	298.096	309.795
Biaya dibayar di muka	51.995	19.765	13.423	10.799
Penyertaan saham	344.080	343.335	344.452	343.120
Aset tetap, neto	122.004	125.087	126.019	136.622
Aset hak guna, neto	32.737	30.763	32.737	-
Properti investasi	224.708	224.768	225.587	215.362

Aset pajak tangguhan, neto	828	2.128	2.026	13.256
Aset lainnya	137.444	135.402	135.529	149.799
TOTAL ASET	4.774.747	4.492.317	4.460.807	4.938.822

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit)	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (diaudit)	Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember	
			2020 (diaudit)	2019 (diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang usaha sekuritas dan jasa administrasi efek				
Pihak ketiga	3.321	6.220	3.165	640
Utang koasuransi, reasuransi dan komisi				
Pihak berelasi	19	18	11	7
Pihak ketiga	269.357	137.302	89.276	200.475
Wesel bayar jangka menengah	282.500	308.300	300.700	280.575
Pinjaman bank, neto				
Pihak berelasi	40.053	47.403	33.785	52.303
Pihak ketiga	55.983	80.010	114.273	160.377
Beban akrual	15.178	17.317	15.149	12.068
Utang pajak	10.047	6.403	9.707	11.105
Liabilitas manfaat polis masa depan				
Pihak berelasi	26.755	26.848	28.955	29.798
Pihak ketiga	805.350	823.711	819.534	786.476
Premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link				
Pihak berelasi	1.176	689	547	494
Pihak ketiga	1.610.520	1.383.756	1.365.937	1.682.869
Pendapatan diterima di muka	13.046	13.650	11.659	8.457
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.503	1.042	1.329	573
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	74.097	68.870	74.097	95.282
Liabilitas lainnya	92.909	99.228	110.736	77.755
TOTAL LIABILITAS	3.302.814	3.020.767	2.978.860	3.399.254

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit)	Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (diaudit)	Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember	
			2020 (diaudit)	2019 (diaudit)
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				
Modal saham				
Modal dasar - 1.441.440.000 saham seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, 3.784.896.198 saham seri B dengan nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham dan 12.130.559.505 saham seri C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.441.440.000 saham seri A, 3.784.896.198 saham seri B dan 2.228.387.139 saham seri C	1.889.783	1.889.783	1.889.783	1.889.783
Tambahan modal disetor	250.428	250.428	250.428	250.428
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan dampak transaksi dengan kepentingan nonpengendali	142.158	142.158	142.158	148.149
Akumulasi rugi	(961.160)	(955.824)	(960.380)	(888.025)
Penghasilan komprehensif lain	29.754	25.670	40.159	23.726

TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	1.350.963	1.352.215	1.362.148	1.424.061
Kepentingan nonpengendali	120.970	119.335	119.799	115.507
TOTAL EKUITAS	1.471.933	1.471.550	1.481.947	1.539.568
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.774.747	4.492.317	4.460.807	4.938.822

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021 (tidak diaudit)	2020 (tidak diaudit)	2021 (diaudit)	2020 (tidak diaudit)	2020 (diaudit)	2019 (diaudit)
PENDAPATAN						
<i>Underwriting</i> , neto	380.443	386.651	210.199	224.765	822.974	938.957
Sewa pembiayaan	28.614	31.943	15.443	17.612	60.645	99.119
Pembiayaan konsumen	27.339	20.647	11.203	9.481	44.037	52.639
Modal ventura	22.472	21.638	11.541	13.977	49.354	44.687
Provisi dan komisi, neto	15.876	15.550	5.940	6.345	30.739	35.678
Jasa manajer investasi dan administrator	158	149	266	78	116	462
Pendapatan dari investasi:						
(Rugi) laba dari unit penyertaan reksa dana, neto	(57.449)	(88.633)	(47.843)	(134.971)	16.450	52.540
Bunga obligasi	22.354	21.740	10.519	10.958	43.792	44.736
Bunga deposito	7.712	9.135	4.415	4.518	21.974	25.654
Kenaikan properti investasi			60	-	13.490	3.154
(Rugi) laba dari investasi obligasi, neto	(2.292)	(283)	(3.759)	(9.080)	5.889	14.830
Rugi dari investasi saham, neto	(267)	(500)	(38)	(642)	(782)	(1.127)
Dividen	2	-	-	-	548	162
Bagian atas laba tahun berjalan entitas asosiasi	1.046	3.930	453	3.040	955	3.536
Pendapatan lainnya:						
Jasa pelayanan kesehatan	-	2.733	-	1.911	4.926	8.170
Laba atas penjualan aset tetap dan properti investasi	679	1.818	580	1.296	2.578	4.934
Jasa perjalanan	120	756	59	404	862	2.978
Pendapatan denda keterlambatan	1.758	930	1.134	860	3.819	7.319
Laba (rugi) selisih kurs, neto	7.085	8.690	9.497	56.038	3.366	(13.610)
Laba penjualan surat berharga	27.459	5.438	19.783	-	3.016	-
Lain-lain	14.068	17.879	5.957	6.777	23.182	8.355
TOTAL PENDAPATAN	497.177	460.211	255.409	213.367	1.151.930	1.333.173
BEBAN						
<i>Underwriting</i> , neto	264.349	222.852	130.266	97.291	575.487	675.259
Umum dan administrasi	194.643	222.519	94.025	102.148	417.076	455.200
Bunga dan beban keuangan lainnya	18.732	21.977	14.015	15.982	58.284	52.447
Pajak	7.410	6.940	3.587	3.380	15.759	14.550
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	(1.715)	-	(19.737)	26.599
Lain-lain	-	-	5.899	3.572	47.251	42.359
TOTAL BEBAN	485.134	474.288	246.077	222.373	1.094.120	1.266.414
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	12.043	(14.077)	9.332	(9.006)	57.810	66.759
Beban pajak final	7.622	7.047	3.774	3.431	15.841	16.453
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	4.421	(21.124)	5.558	(12.437)	41.969	50.306

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021 (tidak diaudit)	2020 (tidak diaudit)	2021 (diaudit)	2020 (tidak diaudit)	2020 (diaudit)	2019 (diaudit)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN						
Kini	1.067	2.104	411	1.460	6.409	8.725
Tangguhan	2.524	1.684	74	1.166	8.673	(6.760)
Beban pajak penghasilan	3.591	3.788	485	2.626	15.082	1.965
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	830	(24.912)	5.073	(15.063)	26.887	48.341
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						
(Kerugian) keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	-	(1.399)	-	13.055	(10.954)
Pajak penghasilan terkait	-	-	77	-	(3.002)	1.264
Surplus revaluasi dari aset tetap yang ditransfer ke properti investasi	-	-	-	-	-	3.144
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:						
Perubahan bersih investasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain neto	(10.844)	(1.169)	(14.148)	(7.031)	8.997	15.986
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	(180)	500
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(10.014)	(26.081)	(10.397)	(22.094)	45.757	58.281
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk	(780)	(25.428)	4.556	(14.712)	18.462	39.440
Kepentingan Nonpengendali	1.610	516	517	(351)	8.425	8.901
TOTAL	830	(24.912)	5.073	(15.063)	26.887	48.341
TOTAL (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						
Pemilik entitas induk	(11.184)	(26.599)	(9.934)	(21.463)	34.895	50.469
Kepentingan Nonpengendali	1.170	518	(463)	(631)	10.862	7.812
TOTAL	(10.014)	(26.081)	(10.397)	(22.094)	45.757	58.281
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Nilai penuh)	(0,10)	(3,41)	0,61	(1,97)	2,48	5,29

(dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret		Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021 (tidak diaudit)	2020 (tidak diaudit)	2021 (diaudit)	2020 (tidak diaudit)	2020 (diaudit)	2019 (diaudit)
LAPORAN ARUS KAS						
Arus Kas dari Aktivitas Operasi						
Penerimaan kas dari:						
Penerimaan premi dan klaim reasuransi	945.571	988.662	370.050	421.898	1.873.172	1.929.520
Pencairan deposito	500.092	1.035.452	250.580	377.780	1.761.506	1.614.768
Penerimaan dari cicilan sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang, neto	264.066	355.551	132.470	195.142	620.970	531.002
Penjualan reksa dana	384.402	322.628	257.527	128.681	618.627	329.895
Aktivitas modal ventura	103.152	40.884	34.495	27.251	147.110	163.063
Penjualan obligasi	27.831	18.905	22.859	18.905	25.969	39.419
Penerimaan jasa manajemen investasi, jasa administrasi, penjamin emisi efek dan administrasi efek	33.604	95.852	43.893	63.051	28.234	24.397
Bunga deposito	6.923	7.908	4.415	3.786	21.974	25.654
Bunga obligasi	4.665	5.337	10.519	1.468	43.792	14.008
Penjualan saham	-	-	-	-	91	2.195
Pembagian hasil reksadana	-	-	3.124	-	18.212	3.474
Lain-lain	18.116	30.451	-	31.073	4.292	3.407
Pengeluaran kas untuk:						
Penempatan deposito	(546.188)	(1.145.492)	(282.283)	(387.404)	(1.799.574)	(1.483.222)
Pembayaran premi reasuransi dan klaim	(818.533)	(935.133)	(267.088)	(374.678)	(1.726.114)	(1.555.926)
Pengeluaran untuk kontrak baru sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang	(149.949)	(212.777)	(90.184)	(147.070)	(379.507)	(311.736)
Beban umum dan administrasi	(173.600)	(215.186)	(107.918)	(106.480)	(433.754)	(512.379)
Pembelian reksa dana	(330.055)	(178.331)	(151.661)	(105.215)	(556.143)	(485.691)
Aktivitas modal ventura	(45.708)	(28.946)	(28.782)	(24.533)	(86.587)	(165.855)
Bunga pinjaman	(26.193)	(20.166)	(13.944)	(15.596)	(57.916)	(52.312)
Pajak penghasilan	(29.128)	(32.342)	(7.376)	(17.812)	(32.239)	(37.151)
Penempatan obligasi	(24.910)	(29.137)	(24.910)	(13.953)	(29.046)	(5.000)
Aktivitas operasi lainnya	(19.309)	(79.652)	(44.536)	-	(24.824)	(13.744)
Penempatan Investasi lainnya	(5.046)	(57.107)	(73.943)	(79.485)	(12.407)	(32.309)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	119.803	(32.639)	37.307	(3.191)	25.838	25.477
Arus Kas dari Aktivitas Investasi						
Penjualan properti investasi	767	8.755	975	7.055	9.774	5.025
Penjualan aset tetap	588	5.031	484	4.846	9.106	10.466
Penjualan penyertaan saham	-	5.000	-	-	-	-
Penerimaan dividen kas	-	-	-	-	548	162
Pembelian properti investasi	-	(9.320)	-	(3.620)	(9.320)	(185)
Penjualan aset tarikan	3.536	4.230	-	-	-	-
Pembelian aset tetap	(3.319)	(8.094)	(2.752)	(6.307)	(9.326)	(19.493)
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	1.572	5.602	(1.293)	1.974	782	(4.025)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan						
Penerimaan pinjaman bank	53.500	226.000	53.500	92.500	340.900	219.444
Penerimaan dari penerbitan wesel bayar jangka menengah	16.200	61.525	20.600	21.500	76.400	277.300
Penerimaan utang lainnya	-	-	-	-	-	5.000
Pembayaran utang lainnya	-	-	-	(9.200)	(5.000)	-
Pembayaran pinjaman bank	(105.523)	(256.178)	(74.216)	(102.165)	(405.890)	(245.522)

Pembayaran wesel bayar jangka menengah	(34.400)	(58.900)	(13.000)	(11.900)	(56.275)	(281.713)
Pembayaran dividen kas	-	-	-	-	(3.994)	(3.738)
Pembayaran liabilitas sewa	-	-	(2.385)	-	(11.098)	-
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(70.223)	(27.553)	(15.501)	(9.265)	(64.957)	(29.229)
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	90	1.205	1.204	5.253	(852)	(1.910)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	51.242	(53.385)	21.717	(5.229)	(39.189)	(9.687)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	194.046	233.237	194.050	233.239	233.239	242.926
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	245.288	179.852	215.767	228.010	194.050	233.239

Rasio-rasio Keuangan

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASIAN PENTING

Keterangan	Periode 6 (enam) Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak di audit)	Periode 3 (tiga) Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (diaudit)	Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
			2020 (diaudit)	2019 (diaudit)
Rasio Usaha (dalam %)				
Laba Sebelum Beban Pajak / Total Pendapatan	0,89 %	2,18 %	3,64 %	3,77 %
Laba Periode Berjalan / Total Pendapatan	0,17 %	1,99 %	2,33 %	3,64 %
Laba Periode Berjalan / Total Ekuitas	0,06 %	0,34 %	1,81 %	3,14 %
Laba Periode Berjalan / Total Aset	0,02 %	0,11 %	0,60 %	0,98 %
Pendapatan / Total Aset	10,41 %	5,69 %	25,82 %	26,99 %
Rasio Pertumbuhan (dalam %)				
Total Pendapatan	8,03 %	19,70 %	(13,59 %)	9,17 %
Laba Periode Berjalan	(96,93 %)	(130,97 %)	(53,19 %)	(32,84 %)
Total Aset	(3,68 %)	(6,98 %)	(9,68 %)	3,62 %
Total Liabilitas	(4,12 %)	(8,82 %)	(12,37 %)	3,62 %
Total Ekuitas	(2,68 %)	(2,97 %)	(3,74 %)	3,63 %
Rasio Keuangan (dalam % atau kali "x")				
Total Liabilitas / Total Ekuitas (DER)	224,39 %	205,28 %	201,01 %	220,79 %
Total Liabilitas / Total Aset (DAR)	69,17 %	67,24 %	66,78 %	68,83 %
Interest Coverage ratio (ICR)	1,1 x	1,36 x	1,58 x	1,79 x
Debt services coverage ratio (DSCR)	0,29 x	0,27 x	0,24 x	0,40 x

Sebagai perusahaan pembiayaan, utang Perseroan terutama digunakan untuk operasional bisnis Perseroan yaitu memberikan pinjaman/kredit kepada nasabah. Oleh karena itu, sumber pembayaran kembali utang bukan hanya dari pendapatan Perseroan namun juga pengembalian pokok pinjaman/kredit yang diberikan kepada nasabah sehingga DSCR bukan merupakan indikator pembayaran kembali utang.

RASIO KEUANGAN PERJANJIAN KREDIT ATAU KEWAJIBAN LAINNYA DAN PEMENUHANNYA

Rasio	Nilai yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit	Periode 6 (enam) Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (Tidak di audit)	Periode 3 (tiga) Bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (diaudit)	Periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
				2020 (diaudit)	2019 (diaudit)
Debt to Equity Rasio	Maksimal 10 x	1,96 x	2,10 x	2,17 x	2,13 x
Non Performing Financing	Maksimal 5 %	6,38 %	10,17 %	1,93 %	1,89 %
Current Rasio	Minimal 1 x	1,63 x	2,00 x	1,05 x	1,20 x
Likuiditas	Minimal 1 x	1,25 x	1,25 x	1,25 x	1,30 x
Outstanding Principal/Finance to Asset Rasio	Minimal 40 %	75,71%	81,09 %	80,99 %	83,94 %
Jaminan Piutang / Pinjaman Bank:					
PT Bank Central Asia Tbk	Minimal 125 %	135,09 %	125,08 %	126,84 %	129,89 %
PT Bank INA Perdana Tbk	Minimal 110 %	164,34 %	121,50 %	170,73 %	111,43 %
PT Bank Harda International Tbk	Minimal 125 %	201,98 %	173,51 %	131,33 %	145,06 %
PT Bank Ganesha Tbk	Minimal 125 %	130,60 %	145,44 %	133,74 %	132,17 %

Semua pembatasan telah dipenuhi, kecuali rasio *non-performing financing* (NPF) per tanggal 30 Juni dan 31 Maret 2021. Namun demikian tidak terpenuhinya NPF tidak berdampak terhadap operasional

Peseroan dan pada tanggal diterbitkannya prospektus ini, rasio NPF berada dibawah batasan yang dipersyaratkan.

Laporan Keuangan Perseroan yang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 tidak diaudit, sedangkan untuk per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit, dapat dilihat selengkapnya melalui website Perseroan dan/atau website Bursa Efek Indonesia.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Total pendapatan selama tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp36,97 miliar atau sebesar 8,0% yaitu dari sebesar Rp460,21 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp497,18 miliar di tahun 2021. Pendapatan terbesar dibukukan dari pendapatan *underwriting*, neto yang berasal dari entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi yang turun sebesar Rp6,21 miliar atau sebesar 1,6% yaitu dari sebesar Rp386,65 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp380,44 miliar selama tahun 2021. Selain itu, rugi dari unit penyertaan reksa dana neto mengalami penurunan sebesar 35,2% atau sebesar Rp31,18 miliar yaitu dari Rp88,63 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp57,45 miliar di tahun 2021. Selain itu, laba selisih kurs, jasa pelayanan Kesehatan dan bagian atas laba tahun berjalan entitas asosiasi masing-masing mengalami penurunan sebesar sebesar Rp1,61 miliar, Rp2,73 miliar dan Rp2,88 miliar dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021, laba penjualan surat berharga naik sebesar Rp22,02 miliar.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Total pendapatan selama tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp42,04 miliar atau sebesar 19,7% yaitu dari sebesar Rp213,37 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp255,41 miliar di tahun 2021. Pendapatan terbesar dibukukan dari pendapatan *underwriting*, neto yang berasal dari entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi yang turun sebesar Rp14,57 miliar atau sebesar 6,5% yaitu dari sebesar Rp224,77 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp210,20 miliar selama tahun 2021. Selain itu, rugi dari unit penyertaan reksa dana neto mengalami penurunan sebesar 64,6% atau sebesar Rp87,13 miliar yaitu dari minus Rp134,97 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp47,84 miliar di tahun 2021. Selain itu, laba selisih kurs mengalami penurunan sebesar 83,0% atau sebesar Rp46,54 miliar dari Rp56,04 miliar di tahun 2020 menjadi Rp9,50 miliar di tahun 2021 dan laba penjualan surat berharga naik sebesar Rp19,78 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Jumlah pendapatan selama tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp181,24 miliar atau sebesar 13,59% yaitu dari sebesar Rp1.333,17 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp1.151,93 miliar di tahun 2020. Pendapatan terbesar dibukukan dari pendapatan *underwriting*, neto yang berasal dari entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi yang turun sebesar Rp115,99 miliar atau sebesar 12,4% yaitu dari sebesar Rp938,96 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp822,97 miliar selama tahun 2020. Selain itu, laba dari unit penyertaan reksa dana neto mengalami penurunan 68,7% atau sebesar Rp36,09 miliar yaitu dari Rp52,54 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp16,45 miliar di tahun 2020. Selain itu, kenaikan properti investasi mengalami kenaikan sebesar Rp10,34 miliar atau sebesar 328,3% yaitu dari Rp3,15 miliar di tahun 2019 menjadi Rp13,49 miliar di tahun 2020. Sedangkan bagian atas laba tahun berjalan entitas asosiasi mengalami penurunan sebesar Rp2,58 miliar atau 72,9% yaitu dari Rp3,54 miliar di tahun 2019 menjadi Rp0,96 miliar di tahun 2020.

Beban

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Beban usaha selama tahun 2021 mencapai sebesar Rp485,13 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp10,84 miliar atau sebesar 2,3% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp474,29 miliar. Kenaikan beban tersebut terutama disebabkan oleh beban *underwriting*, neto yang naik sebesar Rp41,50 miliar atau 18,6% yaitu dari sebesar Rp222,85 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp264,35 miliar di tahun 2021. Di samping itu, beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp27,88 miliar atau sebesar 12,5%, yaitu dari Rp222,52 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp194,64 miliar di tahun 2021.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Beban usaha selama tahun 2021 mencapai sebesar Rp246,08 miliar atau mengalami kenaikan sebesar Rp23,71 miliar atau sebesar 10,7% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp222,37 miliar. Kenaikan beban tersebut terutama disebabkan oleh beban *underwriting*, neto yang naik sebesar Rp32,98 miliar atau 33,9% yaitu dari sebesar Rp97,29 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp130,27 miliar di tahun 2021. Di samping itu, beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar Rp8,12 miliar atau sebesar 8,0%, yaitu dari Rp102,15 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp94,03 miliar di tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Beban usaha selama tahun 2020 mencapai sebesar Rp1.094,12 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp172,29 miliar atau sebesar 13,6% dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp1.266,41 miliar. Penurunan beban tersebut terutama disebabkan oleh beban *underwriting*, neto yang turun sebesar Rp99,77 miliar atau 14,78% yaitu dari sebesar Rp675,26 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp575,49 miliar di tahun 2020. Di samping itu, beban umum dan administrasi juga menurun sebesar Rp38,12 miliar atau sebesar 8,4%, yaitu dari Rp455,2 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp417,08 miliar di tahun 2020.

Laba Tahun Berjalan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Selama tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak membukukan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp0,78 miliar dibandingkan periode sebelumnya sebesar minus Rp25,43 miliar, sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp1,61 miliar atau naik sebesar Rp1,09 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp0,52 miliar.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Selama tahun 2021, Perusahaan dan entitas anak membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp4,56 miliar dibandingkan periode sebelumnya sebesar minus Rp14,71 miliar, sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp0,52 miliar atau turun sebesar Rp0,87 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar minus Rp0,35 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Selama tahun 2020, Perusahaan dan entitas anak membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp18,46 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp39,44 miliar, sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp8,43 miliar atau turun sebesar Rp0,47 miliar atau 5,3% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp8,90 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lainnya

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Penghasilan komprehensif lainnya mengalami penurunan sebesar Rp9,67 miliar atau sebesar 826,5% yaitu dari sebesar minus Rp1,17 miliar di tahun 2020 menjadi minus Rp10,84 miliar di tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penghasilan komprehensif lain yang berasal dari perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual neto.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Penghasilan komprehensif lainnya mengalami penurunan sebesar Rp8,44 miliar atau sebesar 120% yaitu dari sebesar minus Rp7,03 miliar di tahun 2020 menjadi minus Rp15,47 miliar di tahun 2021. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan penghasilan komprehensif lain yang berasal dari perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual neto yang mengalami penurunan sebesar Rp7,12 miliar atau sebesar 101,3%, yaitu dari minus Rp7,03 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar minus Rp14,15 miliar di tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penghasilan komprehensif lainnya mengalami peningkatan sebesar Rp8,93 miliar atau sebesar 89,8% yaitu dari sebesar Rp9,94 miliar di tahun 2019 menjadi Rp18,87 miliar di tahun 2020. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penurunan penghasilan komprehensif lain yang berasal dari keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja neto mengalami peningkatan 219,3% atau sebesar Rp24,01 miliar, yaitu dari minus Rp10,95 miliar di tahun 2019 menjadi plus Rp13,06 miliar di tahun 2020. Untuk penghasilan komprehensif lain yang berasal dari perubahan bersih nilai wajar investasi tersedia untuk dijual neto mengalami penurunan sebesar Rp6,99 miliar atau sebesar 43,72%, yaitu dari Rp15,99 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp9,0 miliar di tahun 2020.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Total aset Perusahaan dan entitas anak mengalami kenaikan sebesar 6,3% atau sebesar Rp282,43 miliar, yaitu dari Rp4.492,32 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp4.774,75 miliar pada tanggal 30 Juni 2021.

Kenaikan tersebut terutama tercermin dari kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp29,68 miliar atau 13,8% dari Rp215,37 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp245,05 miliar pada tanggal 30 Juni 2021. Piutang premi dan koasuransi serta piutang dan aset reasuransi juga meningkat masing-masing sebesar Rp86,72 miliar atau sebesar 38,6% dan Rp255,35 miliar atau sebesar 69,0%. Selain itu, investasi efek dan deposito mengalami penurunan sebesar Rp42,28 miliar atau 2,4% yaitu dari Rp1.765,50 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp1.723,22 miliar pada tanggal 30 Juni 2021.

Dari entitas anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan, investasi sewa pembiayaan neto mengalami penurunan sebesar Rp30,72 miliar dari Rp417,64 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp386,92 miliar pada tanggal 30 Juni 2021 atau sebesar 7,4%, sedangkan piutang pembiayaan konsumen mengalami penurunan dari Rp285,07 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp279,47 miliar pada tanggal 30 Juni 2021 atau sebesar 2,0%.

Selain itu, dari entitas anak yang bergerak dalam bidang modal ventura, penyertaan modal ventura mengalami penurunan sebesar 13,4% atau sebesar Rp40,58 miliar yaitu dari Rp303,92 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp263,34 miliar pada tanggal 30 Juni 2021.

Tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Pada tahun 2021, total aset Perusahaan dan entitas anak mengalami kenaikan sebesar 0,7% atau sebesar Rp31,51 miliar, yaitu dari Rp4.460,81 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp4.492,32 miliar pada akhir tahun 2021.

Kenaikan tersebut terutama tercermin dari kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp21,55 miliar atau 11,1% dari Rp193,81 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp215,37 miliar di tahun 2021. Piutang premi dan koasuransi serta piutang dan aset reasuransi juga meningkat masing-masing sebesar Rp34,56 miliar atau sebesar 18,2% dan Rp15,75 miliar atau sebesar 4,4%. Selain itu, investasi efek dan deposito mengalami penurunan sebesar Rp36,83 miliar atau 2% yaitu dari Rp1.802,33 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp1.765,50 miliar di tahun 2021.

Dari entitas anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan, investasi sewa pembiayaan neto mengalami penurunan sebesar Rp23,01 miliar dari Rp440,65 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp417,64 miliar di tahun 2021 atau sebesar 5,2%, sedangkan piutang pembiayaan konsumen mengalami kenaikan dari Rp276,36 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp285,07 miliar di tahun 2021 atau sebesar 3,2%.

Selain itu, dari entitas anak yang bergerak dalam bidang modal ventura, penyertaan modal ventura mengalami kenaikan sebesar 2% atau sebesar Rp5,83 miliar yaitu dari Rp298,10 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp303,92 miliar di tahun 2021.

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Pada tahun 2020, total aset Perusahaan dan entitas anak mengalami penurunan sebesar 9,68% atau sebesar Rp478,01 miliar, yaitu dari Rp4.938,82 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp4.460,81 miliar pada akhir tahun 2020 salah satu penyebabnya karena pandemi Covid-19.

Penurunan tersebut terutama tercermin dari penurunan investasi efek dan deposito sebesar Rp19,52 miliar atau 1,07% yaitu dari Rp1.821,85 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp1.802,33 miliar di akhir tahun 2020, dan piutang dan aset reasuransi mengalami penurunan sebesar Rp191,63 miliar atau sebesar 35,10%, yaitu dari Rp546,0 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp354,37 miliar di akhir tahun 2020.

Dari entitas anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan, investasi sewa pembiayaan neto mengalami penurunan sebesar Rp120,64 miliar dari Rp561,29 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp440,65 miliar di akhir tahun 2020 atau sebesar 21,49%, sedangkan piutang pembiayaan konsumen mengalami kenaikan dari Rp265,17 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp276,36 miliar di akhir tahun 2020 atau sebesar Rp11,19 miliar.

Selain itu, dari entitas anak yang bergerak dalam bidang modal ventura, penyertaan modal ventura mengalami penurunan sebesar 3,78% atau sebesar Rp11,70 miliar yaitu dari Rp309,80 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp298,10 miliar di akhir tahun 2020. Penurunan tersebut di atas mengindikasikan bahwa setelah dilakukan konsolidasi di tahun 2020, entitas anak mulai bergerak dengan melakukan pembiayaan baru yang tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan baru kepada nasabahnya ditengah-tengah pandemi Covid-19.

Liabilitas

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Total liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp282,05 miliar atau sebesar 9,3% yaitu dari Rp3.020,77 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp3.302,81 miliar pada tanggal 30 Juni 2021. Kenaikan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang koasuransi, reasuransi dan komisi sebesar Rp132,06 miliar atau sebesar 96,2% yaitu dari Rp137,32 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp269,38 miliar pada tanggal 30 Juni 2021. Premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link mengalami kenaikan sebesar Rp227,25 miliar atau sebesar 16,4% dari Rp1.384,45 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp1.611,70 miliar pada tanggal 30 Juni 2021. Selain itu, pinjaman bank mengalami penurunan sebesar Rp31,38 miliar atau sebesar 24,6% dari Rp127,41 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp96,04 miliar pada tanggal 30 Juni 2021. Liabilitas manfaat polis masa depan mengalami penurunan sebesar Rp18,45 miliar atau sebesar 2,2% yaitu dari Rp850,56 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp832,11 miliar pada tanggal 30 Juni 2021.

Tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total liabilitas di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp41,91 miliar atau sebesar 1,4% yaitu dari Rp2.978,86 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp3.020,77 miliar di tahun 2021. Kenaikan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang koasuransi, reasuransi dan komisi sebesar Rp48,03 miliar atau sebesar 53,8% yaitu dari Rp89,29 miliar di akhir tahun 2020 menjadi Rp137,32 miliar di tahun 2021. Premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim, utang klaim, liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dan liabilitas kepada pemegang unit link mengalami kenaikan sebesar Rp17,97 miliar atau sebesar 1,3% dari Rp1.366,48 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.384,45 miliar di tahun 2021. Selain itu, pinjaman bank mengalami penurunan sebesar Rp20,65 miliar atau sebesar 13,9% dari Rp148,06 miliar di tahun 2020 menjadi Rp127,41 miliar di tahun 2021. Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan mengalami penurunan sebesar Rp5,23 miliar atau sebesar 7,1% yaitu dari Rp74,10 miliar di tahun 2020 menjadi Rp68,87 miliar di tahun 2021.

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Total liabilitas di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp420,39 miliar atau sebesar 12,37% yaitu dari Rp3.399,25 miliar di akhir tahun 2019 turun menjadi Rp2.978,86 miliar di akhir tahun 2020. Penurunan total liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang koasuransi, reasuransi dan komisi sebesar Rp111,19 miliar atau sebesar 55,46% yaitu dari Rp200,48 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp89,29 miliar di akhir tahun 2020. Pinjaman Bank juga mengalami penurunan sebesar Rp64,62 miliar atau sebesar 30,38% dari Rp212,68 miliar diakhir tahun 2019 menjadi Rp148,06 miliar di akhir tahun 2020. Selain itu, estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan mengalami penurunan sebesar Rp21,18 miliar atau sebesar 22,23% yaitu dari Rp95,28 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp74,10 miliar di akhir tahun 2020.

Ekuitas

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021

Total ekuitas mengalami kenaikan, tapi tidak signifikan yaitu sebesar Rp0,38 miliar atau sebesar 0,0% yaitu dari Rp1.471,55 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp1.471,93 miliar pada tanggal 30 Juni 2021. Kenaikan tersebut berasal dari kenaikan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp4,08 miliar dan kenaikan kepentingan nonpengendali sebesar Rp1,64 miliar. Di samping itu, akumulasi rugi mengalami kenaikan sebesar Rp5,34 miliar yaitu dari Rp955,82 miliar pada tanggal 31 Maret 2021 menjadi Rp961,16 miliar pada tanggal 30 Juni 2021.

Tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2020

Total ekuitas mengalami penurunan sebesar Rp10,40 miliar atau sebesar 0,7% yaitu dari Rp1.481,95 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.471,55 miliar di tahun 2021. Penurunan tersebut berasal dari

penurunan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp14,49 miliar dan laba tahun 2021 sebesar Rp4,56 miliar.

Tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019

Jumlah ekuitas mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar Rp57,62 miliar atau sebesar 3,74% yaitu dari Rp1.539,57 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp1.481,95 miliar di akhir tahun 2020. Penurunan tersebut berasal dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami penurunan sebesar Rp61,91 miliar atau sebesar 4,35% yaitu dari Rp1.424,06 miliar di akhir tahun 2019 menjadi Rp1.362,15 miliar di akhir tahun 2020.

Analisa Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Kegiatan Operasional

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Penerimaan kas terbesar berasal dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi yaitu sebesar Rp945,57 miliar pada tahun 2021, turun sebesar Rp43,09 miliar atau sebesar 4,4% dari tahun 2020 sebesar Rp988,66 miliar. Sedangkan dari entitas anak yang bergerak dalam industri pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp91,46 miliar atau sebesar 25,7%, yaitu dari Rp355,55 miliar di tahun 2020 menjadi Rp264,07 miliar di tahun 2021. Penerimaan kas dari entitas anak yang bergerak dalam industri modal ventura mengalami kenaikan sebesar Rp62,27 miliar atau sebesar 152,3% yaitu dari sebesar Rp40,88 miliar di tahun 2020 menjadi Rp103,15 miliar di tahun 2021.

Pengeluaran kas terbesar berasal dari aktivitas asuransi yang di tahun 2021 mencapai Rp818,53 miliar, turun sebesar Rp116,60 miliar atau sebesar 12,5% dibandingkan di tahun 2020 sebesar Rp935,13 miliar. Sedangkan dari aktivitas pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp62,83 miliar atau sebesar 29,5% yaitu dari sebesar Rp212,78 miliar di tahun 2020 menjadi Rp149,95 miliar di tahun 2021. Dari aktivitas modal ventura mengalami kenaikan sebesar Rp16,76 miliar atau 57,9% yaitu dari sebesar Rp28,95 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp45,71 miliar di tahun 2021.

Di samping itu, pengeluaran kas untuk beban umum dan administrasi turun sebesar Rp41,59 miliar atau sebesar 19,3% dari sebesar Rp215,19 miliar di tahun 2020 menjadi Rp173,60 miliar di tahun 2021. Pada tahun 2021, total penjualan reksadana sebesar Rp384,40 miliar, naik sebesar Rp61,77 miliar dibanding tahun 2020 sebesar Rp322,63 miliar. Sedangkan total pembelian reksa dana pada tahun 2021 sebesar Rp330,06 miliar, naik sebesar Rp151,73 miliar dibanding tahun 2020 sebesar Rp178,33 miliar.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Penerimaan kas terbesar berasal dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi yaitu sebesar Rp370,05 miliar pada tahun 2021, turun sebesar Rp51,85 miliar atau sebesar 12,3% dari tahun 2020 sebesar Rp421,90 miliar. Sedangkan dari entitas anak yang bergerak dalam industri pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp62,67 miliar atau sebesar 32,1%, yaitu dari Rp195,14 miliar di tahun 2020 menjadi Rp132,47 miliar di tahun 2021. Penerimaan kas dari entitas anak yang bergerak dalam industri modal ventura mengalami kenaikan sebesar Rp7,25 miliar atau sebesar 26,6% yaitu dari sebesar Rp27,25 miliar di tahun 2020 menjadi Rp34,50 miliar di tahun 2021.

Pengeluaran kas terbesar berasal dari aktivitas asuransi yang tahun 2021 mencapai Rp267,09 miliar, turun sebesar Rp107,59 miliar atau sebesar 28,7% dibandingkan di tahun 2020 sebesar Rp374,68 miliar. Sedangkan dari aktivitas pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp56,89 miliar atau sebesar 38,7% yaitu dari sebesar Rp147,07 miliar di tahun 2020 menjadi Rp90,18 miliar di tahun 2021. Dari aktivitas modal ventura mengalami kenaikan sebesar Rp4,3 miliar atau 17,3% yaitu dari sebesar Rp24,53 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp28,78 miliar di tahun 2021.

Di samping itu, pengeluaran kas untuk beban umum dan administrasi naik sebesar Rp1,44 miliar atau sebesar 1,4% dari sebesar Rp106,48 miliar di tahun 2020 menjadi Rp107,92 miliar di tahun 2021. Pada tahun 2021, total penjualan reksa dana sebesar Rp257,53 miliar, naik sebesar Rp128,85 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp128,68 miliar. Sedangkan total pembelian reksa dana pada tahun

2021 sebesar Rp151,66 miliar, naik sebesar Rp46,44 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp105,22 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Penerimaan kas terbesar berasal dari aktivitas entitas anak yang bergerak dalam bidang asuransi yaitu dari Rp1.929,52 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp1.873,17 miliar pada tahun 2020 atau turun sebesar Rp56,35 miliar atau sebesar 2,9%. Sedangkan dari entitas anak yang bergerak dalam industri pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp89,97 miliar atau sebesar 16,9%, yaitu dari Rp531,0 miliar di tahun 2019 menjadi Rp620,97 miliar di tahun 2020. Penerimaan kas dari entitas anak yang bergerak dalam industri modal ventura mengalami penurunan sebesar Rp15,95 miliar atau sebesar 9,78% yaitu dari sebesar Rp163,06 miliar di tahun 2019 menjadi Rp147,11 miliar di tahun 2020.

Pengeluaran kas terbesar berasal dari aktivitas asuransi yang tahun 2020 mencapai Rp1.726,11 miliar, naik sebesar Rp170,18 miliar atau sebesar 10,9% dibandingkan di tahun 2019 sebesar Rp1.555,93 miliar. Sedangkan dari aktivitas pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp67,77 miliar atau sebesar 21,7% yaitu dari sebesar Rp311,74 miliar di tahun 2019 menjadi Rp379,51 miliar di tahun 2020. Dari aktivitas modal ventura mengalami penurunan sebesar Rp79,27 miliar atau 47,8% yaitu dari sebesar Rp165,86 miliar di tahun 2019 dibandingkan sebesar Rp86,59 miliar di tahun 2020.

Di samping itu, pengeluaran kas untuk beban umum dan administrasi turun sebesar Rp78,63 miliar atau sebesar 15,3% dari sebesar Rp512,38 miliar di tahun 2019 menjadi Rp433,75 miliar di tahun 2020. Pada tahun 2020, total penjualan reksa dana sebesar Rp618,63 miliar, naik sebesar Rp288,73 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp329,90 miliar. Sedangkan total pembelian reksa dana pada tahun 2020 sebesar Rp556,14 miliar, naik sebesar Rp70,45 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp485,69 miliar.

Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp4,03 miliar atau 72,0% dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan ini terutama berasal dari penjualan properti investasi dan aset tetap pada tahun 2020 sebesar Rp13,79 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp1,36 miliar. Di samping itu, pada tahun 2020 terdapat pembelian properti investasi sebesar Rp9,32 miliar sedangkan pada tahun 2021, tidak ada pembelian properti investasi.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp3,27 miliar atau 165,5 % dibandingkan dengan tahun 2020. Penurunan ini terutama berasal dari penjualan properti investasi pada tahun 2020 sebesar Rp7,06 miliar, sedangkan penjualan aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp4,36 miliar dibandingkan tahun 2020. Selain itu, pengeluaran kas untuk pembelian aset tetap turun dari Rp6,31 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2,75 miliar di tahun 2021, atau turun sebesar Rp3,56 miliar atau sebesar 56,4%.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas yang peroleh dari aktivitas investasi pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp4,81 miliar atau 120,3% dibandingkan dengan tahun 2019. Peningkatan ini terutama berasal dari penjualan properti investasi yang naik sebesar Rp4,75 miliar dibandingkan tahun 2019, sedangkan penjualan aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp1,36 miliar dibandingkan tahun 2019.

Selain itu, pengeluaran kas untuk pembelian aset tetap turun dari Rp19,49 miliar di tahun 2019 menjadi Rp9,33 miliar di tahun 2020, atau turun sebesar Rp10,16 miliar atau sebesar 52,1%, dan pembelian properti investasi mengalami kenaikan dari Rp0,19 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp9,32 miliar di tahun 2020.

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp42,67 miliar atau sebesar 154,9% yaitu dari Rp27,55 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp70,22 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman bank dari Rp226,0 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp53,5 miliar pada tahun 2021 serta penurunan penerimaan dari wesel bayar jangka menengah dari Rp61,53 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp16,2 miliar pada tahun 2021. Selain itu, pembayaran pinjaman bank mengalami penurunan dari Rp256,18 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp105,52 miliar pada tahun 2021 dan pembayaran wesel bayar jangka menengah mengalami penurunan dari Rp58,9 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp34,4 miliar pada tahun 2021.

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dibandingkan dengan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp6,23 miliar atau sebesar 67,2% yaitu dari Rp9,27 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp15,50 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan pinjaman bank dari Rp92,50 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp53,50 miliar pada tahun 2021 serta penurunan penerimaan dari wesel bayar jangka menengah dari Rp21,50 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp20,60 miliar pada tahun 2021. Selain itu, pembayaran pinjaman bank mengalami penurunan dari Rp102,17 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp74,22 miliar pada tahun 2021 dan pembayaran wesel bayar jangka menengah mengalami kenaikan dari Rp11,90 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp13 miliar pada tahun 2021.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp35,73 miliar atau sebesar 122,2% yaitu dari Rp29,23 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp64,96 miliar di tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembayaran kas neto untuk utang bank selama tahun 2020 sebesar Rp405,89 miliar, naik sebesar Rp160,37 miliar atau 65,3% dari tahun 2019 sebesar Rp245,52 miliar, dan penerimaan utang bank naik sebesar Rp121,46 miliar dari sebesar Rp219,44 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp340,90 miliar di tahun 2020.

KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

Pembeli Siaga menyatakan menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan bersedia untuk sebagian dari membeli sisa Saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang HMETD pada Tanggal Penjatahan maksimum dengan Harga Pelaksanaan, dengan ketentuan bahwa:

- apabila jumlah saham tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang HMETD, baik berdasarkan HMETD yang dimiliki atau berdasarkan Pemesanan Tambahan, maka Pembeli Siaga wajib untuk membeli sebagian sisa saham yang tidak diambil bagian oleh Pemegang HMETD tersebut dengan pembatasan bahwa dana yang tersedia untuk Pembeli Siaga melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dan jumlah sisa saham yang tidak diambil bagian seluruhnya sebesar Rp1.100.000.000.000,- (satu triliun seratus miliar Rupiah).

A. Keterangan Mengenai Pembeli Siaga

Equity Global International Limited (“EGIL”)

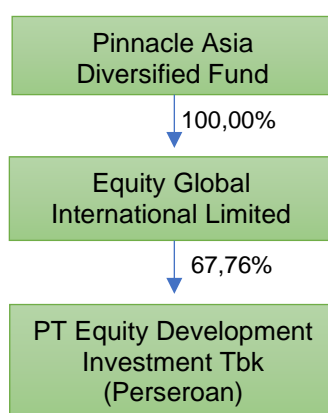
Equity Global International Limited adalah badan hukum asing yang berkedudukan di negara Hong Kong.

Alamat Kantor Pusat : Room 1101, 11/F., Shanghai Industrial Investment Building, Nos. 48-62 Hennessy Road, Wanchai, Hongkong
No. Telp. : (852) 3192 0322
No. Fax. : (852) 2915 890
Email : charlowong@biznetvigator.com.
Kegiatan Usaha EGIL : Investasi

Susunan Pemegang Saham : 100% dimiliki oleh Pinnacle Asia Diversified Fund
Susunan Pengurus : Berdasarkan Register of Directors susunan pengurus EGIL pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:
Direktur : Toh David Ka Hock

Sesuai dengan pernyataan EGIL yang akan melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya dan akan menjadi pembeli siaga atas sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD dengan pembatasan dana yang disiapkan untuk keperluan tersebut seluruhnya sebanyak-banyaknya Rp1.100.000.000.000, - (satu triliun seratus miliar Rupiah).

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham EGIL sebagai berikut:



Pemegang Saham Pengendali (PSP) Perseroan adalah Equity Global International Limited, yang 100% (seratus persen) dimiliki oleh Pinnacle Asia Diversified Fund, yang merupakan dana investasi berdasarkan hukum Singapore, dikenal sebagai Pinnacle Asia Diversified Fund yang dikelola oleh ZICO Allshores Trust (S) Ltd. sebagai Wali Amanat atas dana investasi tersebut dengan Haven Capital Pte. Ltd. sebagai manager investasi terhitung tanggal 31 Agustus 2016.

Pinnacle Asia Diversified Fund merupakan kumpulan dana dari pemodal yang menyerahkan pengelolaan dana tersebut kepada Wali Amanat dalam hal ini ZICO Allshores Trust (S) Ltd untuk kepentingan penerima manfaat yakni Equity Global International Limited, pemodal dalam hal ini tidak memiliki kendali langsung kepada Equity Global International Limited selaku penerima manfaat oleh karenanya sesuai dengan Pasal 18 ayat (3) Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018, Manager Investasi pada Wali Amanat Zico Allshores Trust (S) Ltd dalam hal ini Jamil Bin Mohamed adalah yang dilaporkan Perseroan sebagai pihak yang melakukan pengelolaan dana Pinnacle Asia Diversified Fund sebagai Pemilik Manfaat tidak langsung pada Perseroan pada tanggal 7 Oktober 2021 melalui situs web Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia www.ahu.go.id.

Sumber Dana Yang Digunakan Oleh Pembeli Siaga

Sumber dana yang digunakan oleh EGIL untuk mengambil bagian HMETD yang menjadi haknya dan sebagai pembeli siaga sebagian dari sisa saham dalam PUT V berasal dari setoran modal yang dilakukan oleh Pinnacle Asia Diversified Fund Dana.

Pada tanggal 17 November 2021, Equity Global International Limited telah menerima dana dari Pinnacle Asia Diversified Fund dana masuk di rekening bank Equity Global International Limited di Bank United Overseas Bank Limited (UOB) Singapore dan Equity Global International Limited telah menginstruksikan UOB untuk mentransfer dana setara dengan Rp1.100.000.000,- (satu triliun seratus miliar Rupiah) ke rekening Perseroan pada tanggal 15 Desember 2021.

Uraian Tentang Persyaratan Penting Dari Perjanjian Pembelian Sisa Saham Oleh Pembeli Siaga

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, kewajiban Pembeli Siaga untuk mengambil bagian atau membeli sebagian dari Sisa Saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD lainnya setelah dialokasikan terlebih dahulu untuk memenuhi pesanan tambahan yang dipesan oleh pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya.

Sesuai dengan pernyataan tanggal 19 November 2021 Equity Global International Limited selaku Pemegang Saham Pengendali (PSP) Perseroan dengan kepemilikan 67,76% (enam puluh tujuh koma tujuh puluh enam persen) telah menyatakan memiliki dana untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya yakni sebesar 5.051.396.464 (lima miliar lima puluh satu juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu empat ratus enam puluh empat) saham Seri C dengan harga pelaksanaan Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) per saham dengan demikian dana yang akan disiapkan untuk pelaksanaan HMETD yang menjadi hak Equity Global International Limited adalah sebesar Rp833.480.416.560,- (delapan ratus tiga puluh tiga miliar empat ratus delapan puluh juta empat ratus enam belas ribu lima ratus enam puluh Rupiah).

Sedangkan berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, porsi yang akan diambil sebagai Pembeli Siaga atas sebagian sisa saham Perseroan dengan jumlah 1.615.270.203 (satu miliar enam ratus lima belas juta dua ratus tujuh puluh ribu dua ratus tiga) Saham Seri C dengan total dana yang disediakan adalah sebesar Rp266.519.583.495,- (dua ratus enam puluh enam miliar lima ratus sembilan belas juta lima ratus delapan puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh lima Rupiah).

Dengan demikian sesuai dengan kesepakatan maka total dana yang dikomitmenkan oleh Equity Global International Limited adalah tetap senilai Rp1.100.000.000.000,- (satu triliun seratus miliar Rupiah), dan kekurangan sebesar Rp55,- (lima puluh lima Rupiah) akan dibayarkan secara tunai.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham, kewajiban Pembeli Siaga untuk mengambil bagian atau membeli bagian sebagian Sisa Saham berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham ini tergantung pada dipenuhinya persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan di bawah ini:

- a. Pernyataan Pendaftaran Efektif; dan
- b. Perseroan telah memperoleh seluruh persetujuan dan izin yang diperlukan dan telah melakukan seluruh tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan Saham Baru dalam PMHMETD melalui PUT V, termasuk rencana penggunaan dana untuk menambah investasi saham pada PT Bank Ganesha Tbk yang telah disampaikan dan memperoleh izin dari pengawas perbankan OJK.

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PUT V ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PUT V Perseroan:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Desember 2021, berhak memperoleh HMETD ("**Pemegang Saham Yang Berhak**") untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham dalam rangka PUT V ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 1 (satu) Saham Lama, mempunyai 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Seri C Baru dalam PUT V dengan Harga Pelaksanaan Rp165,- (seratus enam puluh lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Tambahan.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Tambahan adalah:

- 1) Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- 2) Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 10 Desember 2021.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (Covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek masing-masing Pemegang Saham yang berhak di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Desember 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan www.theequityone.com dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke dm@datindo.com dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

- copy KTP,
- copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham.

**Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom**

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Telp. +62 21 3508077, Faks. +62 21 3508078
Email : dm@datindo.com

Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;

- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Tambahan hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan scan copy melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Tambahan hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 14 Desember 2021 sampai dengan 20 Desember 2021 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Tambahan yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

- a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Tambahan hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah PPN 10%.
- b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Tambahan hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan scan copy dokumen sebagai berikut:
 - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Tambahan hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan Saham Tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Desember 2021 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan ditentukan pada tanggal 23 Desember 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan tidak melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka seluruh pesanan atas Saham Tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Tambahan yang ditawarkan dalam PUT V ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan Saham Tambahan.

Bilamana seluruh pemesanan Saham Tambahan telah dipenuhi dan masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD ini maka Equity Global International Limited selaku Pembeli Siaga sesuai dengan

Perjanjian Pembelian Sisa Saham, akan mengambil bagian sebagian sisa saham dalam PMHMETD ini.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT V ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PUT V yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

Bank Ganesha
Rekening Perantara Dana Right Issue
a.n PT Equity Development Investment Tbk
Kantor Pusat Hayam Wuruk
No. Rekening: 0910-1-98888-9

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Tambahan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 24 Desember 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PUT V ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Tambahan akan menyampaikan melalui surat elektronik kealamat surat elektronik yang sama ketika Pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, bukti tanda terima pemesanan Saham Tambahan yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Tambahan untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Tambahan. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Tambahan, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Tambahan akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Tambahan antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Tambahan yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.

- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Tambahan, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 24 Desember 2021. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 24 Desember 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang pemesanan melebihi tanggal pengembalian uang pemesanan yang telah dijadwalkan, maka akan dikenakan denda yang besarnya dihitung secara harian sama dengan tingkat suku bunga rata-rata deposito berjangka jangka waktu 1 (satu) bulan bunga Deposito Bank Indonesia yakni sebesar 2,75% per tahun.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Tambahan hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Tambahan hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 16 Desember 2021, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 24 Desember 2021 atau selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan seluruh saham Perseroan telah dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Bilamana Perseroan telah memperoleh Pernyataan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran maka Perseroan akan mengumumkan informasi penting serta prospektus berkaitan dengan PUT V ini melalui *website* Perseroan dan *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Perseroan tidak menyediakan Prospektus dalam bentuk cetakan.

- a. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 13 Desember 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan dapat di download di *website* Perseroan www.theequityone.com dan di www.idx.co.id.
- b. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham dan dapat mengirimkan permohonan kepada BAE untuk menerima SBHMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dalam melalui surat elektronik mulai tanggal 13 Desember 2021 dengan melampirkan *scan copy* kartu tanda pengenalan yang sah (KTP/Paspor/KITAS).

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28 lantai 2 Jakarta 10120
Telp. 021 - 3508070 Fax. 021 - 3508069
dm@datindo.com

Apabila Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Desember 2021 belum menghubungi BAE untuk memperoleh SBHMETD, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Tambahan Informasi atas Prospektus Ringkas Awal ini atau apabila Pemegang Saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PUT V ini, para Pemegang Saham dipersilahkan untuk menghubungi:

PT EQUITY DEVELOPMENT INVESTMENT Tbk
Wisma Hayam Wuruk Lantai 3
Jl. Hayam Wuruk No. 8
Jakarta 10120 - Indonesia
Telp. 62 21 806-32550
Fax. 62 21 231-3285

Website www.theequityone.com
Email: secretary@theequityone.com